

Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan *System Du Pont* dan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Krakatau Steel Tbk

Ita Lestari^{1,*}, Lia Uzliawati², Khoerunnisa³

¹Akuntansi; Universitas Sultan Ageng Tirtayasa; e-mail: italestari1994@gmail.com

²Universitas Sultan Ageng Tirtayasa; e-mail: uzliawati@untirta.ac.id

³Akuntansi; Universitas Sultan Ageng Tirtayasa; e-mail: mollynisa@gmail.com

*Korespondensi: italestari1994@gmail.com

Diterima: 27 November 2022; Review: 19 April 2023; Disetujui: 10 Mei 2023

Cara sitasi: Lestari I, Uzliawati L, Khoerunnisa. 2023. Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan *System Du Pont* dan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Krakatau Steel Tbk. Jurnal Online Insan Akuntan. Vol 8 (1): 1-14

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan *System Du Pont* dan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada perusahaan sektor besi dan baja studi kasus PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif analisis statistik dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dengan *time series* selama 5 tahun terakhir. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Random Sampling*. Sampel penelitian ini yaitu PT. Krakatau Steel Tbk. Periode 2017-2021. Hasil Penelitian ini adalah Perbandingan kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk dengan metode *Du Pont* dan EVA yang menghasilkan nilai yang sama. Metode *Du Pont* pada penelitian ini dikatakan sama dibandingkan dengan metode EVA, karena rata-rata nilai *Du Pont* pada PT. Krakatau Steel Tbk sama-sama di bawah nilai standar industri *Du Pont* dan EVA.

Kata kunci: Du Pont System, Economic Value Added (EVA), Kinerja Keuangan

Abstract: This study aims to determine the Financial Performance Assessment Using the Du Pont System and the Economic Value Added (EVA) Method in iron and steel sector companies in the case study of PT. Krakatau Steel Tbk Period 2017-2021. This study uses descriptive research type statistical analysis with a quantitative approach. This study uses financial report data with time series for the last 5 years. Sampling in this study using Purposive Random Sampling technique. The sample of this research is PT. Krakatau Steel Tbk. Period 2017-2021. The results of this study are comparisons of the financial performance of PT. Krakatau Steel Tbk with the Du Pont and EVA methods which produce the same value. The Du Pont method in this study is said to be the same compared to the EVA method, because the average Du Pont value at PT. Krakatau Steel Tbk is both below the Du Pont and EVA industry standard values.

Keywords: Du Pont System, Economic Value Added (EVA), Financial Performance

1. Pendahuluan

PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan baja terbesar di Indonesia yang berlokasi di Cilegon Banten. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi dan penjualan besi dan baja, yang didirikan pada tahun 1970. Perusahaan memiliki kapasitas produksi baja kasar sebesar 2,45 juta ton pertahun. Kondisi

perekonomian di Indonesia yang selalu berubah dan tidak tetap dengan adanya perkembangan teknologi menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan keberadaan perusahaannya. Kondisi ini yang menuntut suatu perusahaan untuk melakukan perbaikan di berbagai bidang. Salah satunya adalah di bidang keuangan. Setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba dan memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya.

Kinerja keuangan merupakan kinerja yang harus diukur untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan yang di gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi banyak pihak dalam berbagai proses pengambilan keputusan, baik bagi pihak intern maupun pihak *ekstern* perusahaan. Pihak intern perusahaan, terutama pihak manajemen perusahaan membutuhkan informasi pengukuran kinerja keuangan sebagai alat *evaluasi* kinerja di masa lalu dan sebagai pedoman dalam menyusun rencana kerja perusahaan di masa yang akan datang. Bagi pihak ekstern khususnya investor, pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat di jadikan dasar pengambilan keputusan investasi. [Brigham & Houston, 2014]

Metode *Du pont* adalah metode yang di temukan oleh pengusaha sukses, yang dalam bisnis nya Ia mampu menemukan cara sendiri dalam menganalisis laporan keuangan. Caranya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih *integratif* dan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. [Harahap, Amanda Mastisia 2017:2]

Analisis *Du Pont System* memiliki keunggulan yaitu sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva, dapat di gunakan untuk mengukur *profitabilitas* masing-masing produk yang di hasilkan oleh perusahaan sehingga di ketahui produk mana yang potensial, serta dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih *integratif* dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. Akan tetapi, Analisis *Du Pont system* juga ada kelemahannya yaitu: ROI suatu perusahaan sulit di bandingkan dengan ROI perusahaan lain yang sejenis. Hal ini karena adanya perbedaan praktik akuntansi yang di gunakan dan dengan menggunakan ROI saja, tidak akan dapat di gunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua

permasalahan atau lebih dengan mengadakan kesimpulan yang memuaskan. [Bambang Wahyudiono 2014:93]

Konsep *Economic Value Added* (EVA) indonesia di kenal dengan sebutan NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi) adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. [Harahap 2013].

Economic Value Added (EVA) adalah pendekatan alternatif ukuran *profitabilitas* yang dapat mengukur manajerial kinerja dalam jangka waktu tertentu. *Economic Value Added* (EVA) memberikan patokan seberapa jauh perusahaan telah menambahkan nilai pemegang saham dalam waktu satu tahun atau periode. *Economic Value Added* (EVA) dapat di gunakan di tingkat divisi atau perusahaan secara keseluruhan, sehingga *Economic Value Added* (EVA) dapat di gunakan sebagai dasar untuk kompensasi atau dasar evaluasi untuk manajer dalam mengelola perusahaan. Dalam menghitung *Economic Value Added* (EVA) ada tiga variabel yang penting yaitu NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) atau laba setelah pajak, COC (*Cost Of Capital*) atau biaya modal dan *Economic Value Added* (EVA) atau nilai tambah ekonomis itu sendiri. [Elita dkk, 2015]

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat *profitabilitas* (keuntungan) dan tingkat rasio atau tingkat kesehatan perusahaan.



Sumber: Data di olah (2022)

Grafik 1. Jumlah rata-rata Aset, Hutang dan Profit dari Perusahaan PT. Krakatau Steel Periode Tahun 2017-2021 (Dalam ribuan rupiah)

Dilihat dari grafil 1 total asset yang didapat PT. Krakatau Steel Tbk mengalami naik turun dari tahun ke tahun, dan penurunan yang paling signifikan terjadi di tahun 2019 yaitu sebesar 3.288.037 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 sebesar 4.298.318, sedangkan nilai utang PT. Krakatau Steel Tbk dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang terus menerus dan yang paling signifikan kenaikannya terjadi di tahun 2019 yaitu sebesar 2.940.797 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 sebesar 2.498.105. Selanjutnya rata-rata laba bersih yang dihasilkan PT. Krakatau Steel Tbk dalam periode 2017-2021 mengalami naik turun, bahkan terjadi penurunan yang signifikan dan mengalami kerugian yang sangat besar pada periode tahun 2019 sebesar -505.390, dan di periode 2 tahun sebelumnya mengalami penurunan atau kerugian secara terus menerus yaitu periode tahun 2017 dan tahun 2018. Tetapi di periode tahun 2020 dan tahun 2021 perusahaan mengalami keuntungan secara terus menerus dari 2 periode tersebut. Sehingga melihat dari kondisi keuangan dari perusahaan PT. Krakatau Steel Tbk yang telah di paparkan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan Analisis perbandingan *Du Pont System* dan Metode *Economic Value Added* (EVA) terhadap kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah PT. Krakatau Steel Tbk di tahun 2019 mengalami penurunan nilai rata-rata asset dan profit yang paling buruk dan kenaikan utang yang paling tinggi.

Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2017-2021 dengan menggunakan *System Du Pont*?
2. Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2017-2021 dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA)?
3. 3) Bagaimana perbandingan penilaian kinerja keuangan pada PT. Krakatau Steel periode 2017-2021 dengan menggunakan *System Du Pont* dan Metode *Economic Value Added* (EVA)?

Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan *System Du Pont* pada PT. Krakatau Steel Tbk periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) PT. Krakatau Steel Tbk periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui perbandingan Penilaian Kinerja Keuangan antara *System Du Pont* dan Metode *Economic Value Added* (EVA) PT. Krakatau Steel Tbk periode 2017-2021.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif analisis statistik dengan pendekatan kualitatif, yang dapat di hitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dalam angka-angka. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua Metode Analisis yaitu *System Du Pont* dan *Economic Value Added* (EVA). [Sugiyono 2014:12]

Berdasarkan uraian di atas, maka analisis data merupakan penyederhanaan Data terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian di lakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Dalam analisis ini akan di lakukan pembahasan mengenai penilaian kinerja keuangan dengan metode *System Du Pont* dan *Economic Value Added* (EVA). [Sugiyono 2013:54].

Sedangkan, pendekatan yang di gunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, data perbandingan dari neraca dan laba rugi tahunan, data yang di butuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, di olah, di Analisis dan di proses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah di pelajari, jadi dari data tersebut akan dapat di tarik kesimpulan. [Sugiyono 2013:64]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel yaitu Metode *Du Pont System* sebagai variabel 1, Metode EVA sebagai variabel 2, dan Kinerja Keuangan sebagai variabel 3. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Studi Laporan (*Field Research*), data dan informasi pada penelitian ini adalah menggunakan data *skunder*, dimana data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang

di ambil dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. (2) Studi Kepustakaan (*Library Research*), data dan rumusan yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini bersumber dari beberapa buku paket untuk kuliah. Selain itu penulis juga mendapatkan beberapa sumber data yang berasal dari referensi penelitian-penelitian sebelumnya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 *Du Pont* (ROI)

Analisis *Du Pont System* memiliki keunggulan yaitu Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aset, dapat di gunakan untuk mengukur *profitabilitas* masing-masing produk yang di dihasilkan oleh perusahaan sehingga di ketahui produk mana yang potensial, serta dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih *integratif* dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya Kinerja keuangan dapat di nilai dengan beberapa alat analisis.

Berikut ini merupakan langkah-langkah perhitungan *Du Pont* pada perusahaan PT. Krakatau Steel Tbk periode 2017-2021.

1. Persentase Laba Bersih
2. *Aset Turn Over*
3. Menghitung ROI

Langkah 1: menghitung Persentase Laba Bersih

Dengan rumus:

Laba Setelah Pajak : Penjualan

Tabel 3.1

Perhitungan Persentase Laba Bersih PT. Krakatau Steel Tbk
Periode 2017-2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	Persentase Laba Bersih
2017	(86.097)	1.449.020	-5,94%
2018	(77.163)	1.739.535	-4,44%
2019	(505.390)	1.420.500	-35,58%
2020	22.635	1.353.657	1,67%
2021	62.133	2.156.070	2,88%

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan tabel 3.1 nilai Persentase Laba Bersih yang dihasilkan berfluktuasi dan nilai Persentase Laba Bersih paling rendah terjadi di tahun 2017 yaitu sebesar -5,94%, dan yang paling tinggi terjadi di tahun 2021 yaitu sebesar 2,88%.

Langkah 2: menghitung besarnya Aset Turn Over

Penjualan : Total Aset

Tabel 3.2

Perhitungan *Aset Turnover* PT. Krakatau Steel Tbk
Periode 2017-2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aset	<i>Asset Turn Over</i>
2017	1.449.020	4.114.386	35,22%
2018	1.739.535	4.298.318	40,47%
2019	1.420.500	3.288.037	43,20%
2020	1.353.657	3.486.349	38,83%
2021	2.156.070	3.773.676	57,13%

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan tabel 3.2 nilai *Aset Turn Over* yang dihasilkan mengalami hasil yang berfluktuasi setiap tahunnya. Dan kenaikan yang signifikan terjadi di tahun 2021 yaitu sebesar 57,13%. dan nilai *Aset Turn Over* paling rendah terjadi di tahun 2018 yaitu sebesar 31,62%.

Langkah 3: menghitung besarnya ROI

Dengan rumus:

$$\text{ROI} = \text{Presentasi Laba Bersih} \times \text{Aset Turn Over}$$

Tabel 3.3

Perhitungan *Aset Turn Over* PT. Krakatau Steel Tbk
Periode 2017-2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Persentase Laba Bersih	<i>Asset Turnover</i>	ROI
2017	-5,94%	35,22%	-16,87%
2018	-4,44%	40,47%	-10,96%
2019	-35,58%	43,20%	-82,35%
2020	1,67%	38,83%	4,31%
2021	2,88%	57,13%	5,04%

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan tabel 3.3 nilai ROI yang dihasilkan mengalami hasil yang berfluktuasi setiap tahunnya. Dan kenaikan yang terjadi di tahun 2021 yaitu sebesar 5,04%. dan nilai ROI paling rendah terjadi di tahun 2019 yaitu sebesar -82,35%.

Tabel 3.4

Standar Industri *Rasio Profitabilitas*

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Return on Investment</i>	30%

Sumber: Kasmir (2016:208)

ROI (*Return on Investment*) memadukan antara *Total Asset Turn Over* (TATO) dengan margin laba dan memperlihatkan interaksi keduanya dalam menentukan *profitabilitas* perusahaan. Adapun nilai Standar industri yang harus dicapai untuk ROI yaitu dengan nilai 30%, jika rasio tersebut mencapai nilai 30% berarti nilai ROI tersebut dapat dikatakan baik.

Tabel 3.5

Perhitungan ROI (*Du Pont*) PT.Krakatau Steel Tbk

Periode 2017-2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Persentase Laba Bersih	<i>Asset Turn Over</i>	<i>Du Pont</i>	Nilai Standar ROI	Analisis <i>Du Pont</i>
2017	-5,94%	35,22%	-16,87%		Kurang Baik
2018	-4,44%	40,47%	-10,96%		Kurang Baik
2019	-35,58%	43,20%	-82,35%	30%	Kurang Baik
2020	1,67%	38,83%	4,31%		Kurang Baik
2021	2,88%	57,13%	5,04%		Kurang Baik

Sumber: data diolah 2022

Dilihat dari tabel 3.5 hasil perhitungan nilai ROI PT. Krakatau Steel Tbk mempunyai nilai ROI yang kurang baik setiap tahunnya.

3.2 *Economic Value Added* (EVA)

EVA merupakan suatu analisis finansial untuk menilai profitabilitas yang realistis dari operasi perusahaan. EVA tidak hanya berdasarkan pada perhitungan akuntansi, namun juga mempertimbangkan biaya modal yang dihitung secara ekonomis. Berikut ini merupakan langkah-langkah perhitungan EVA PT. Krakatau Steel Tbk periode 2017-2021.

1. NOPAT (*Net Operating Profit After Taxes*)
2. IC (*Invested Capital*)

3. WACC (*Weight Average Cost of Capital*)
4. CC (*Capital Charges*)
5. Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

Langkah 1: menghitung Net Operating Profit After Taxes (NOPAT)

Dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{EBI} (1-\text{Tax})$$

Tabel 3.6

Perhitungan NOPAT PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	EBIT	(1-Tax)	NOPAT
2017	-77.931	1,05	-82.106
2018	-78.222	1,04	-81.277
2019	-530.542	1,00	-533.072
2020	8.167	0,73	5.953
2021	79.297	0,78	62.133

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan tabel 3.6 nilai NOPAT yang dihasilkan berfluktuasi dan nilai NOPAT paling rendah terjadi di tahun 2019 yaitu sebesar-533.072, dan yang paling tinggi terjadi di tahun 2021 yaitu sebesar 62.133.

Langkah 2: menghitung besarnya IC (*Invested Capital*)

Dengan rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Hutang Jangka Panjang} + \text{Ekuitas}$$

Tabel 3.7

Perhitungan *Invested Capital* PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Hutang jangka panjang	Ekuitas	<i>Invested Capital</i>
2017	899.672	1.800.213	2.699.885
2018	899.430	1.852.809	2.752.239
2019	446.757	347.240	793.997
2020	2.210.130	448.723	2.658.853
2021	1.764.798	522.099	2.286.897

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 3.7 terlihat bahwa total modal yang di investasikan dari tahun 2017-2021 mengalami peningkatan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan antara jumlah pinjaman maupun ekuitas pemegang saham setiap

tahunnya. Dan peningkatan yang paling tinggi terjadi di tahun 2018 yaitu sebesar 2.752.239 dikarenakan adanya peningkatan di ekuitas. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 793.997.

Langkah 3: Menghitung *Wiegthed Average Cost of Capital* (WACC)

Dengan rumus:

$$\text{WACC} = \{D \times R_d(1-\text{Tax})\} + (E \times R_e)$$

Tabel 3.8

Perhitungan *Wiegthed Average Cost of Capital* (WACC) PT. Krakatau Steel Tbk
Periode 2017-2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	<i>D</i>	<i>Rd</i>	(1-Tax)	<i>E</i>	<i>Re</i>	WACC
2017	0,56	0,11	1,05	0,44	-0,05	0,04
2018	0,57	0,12	1,04	0,43	-0,04	0,05
2019	0,89	0,34	1,00	0,11	-1,46	0,15
2020	0,87	0,06	0,73	0,13	0,05	0,04
2021	0,86	0,07	0,78	0,14	0,12	0,06

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan tabel 3.8 nilai WACC yang dihasilkan mengalami hasil yang berfluktuasi setiap tahunnya. Dan kenaikan yang signifikan terjadi di tahun 2019 yaitu sebesar 0,15%. dan nilai WACC paling rendah terjadi di tahun 2017 dan 2020 yaitu sebesar 0,04%.

Langkah 3: Menghitung *CC* (*Capital Charges*)

Dengan rumus:

$$\text{Capital Charge} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

Tabel 3.9

Perhitungan *Capital Charges* (CC) PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	WACC	<i>Invested Capital</i>	<i>Capital Charge</i>
2017	4,37%	2.699.885	117.993
2018	5,33%	2.752.239	146.795
2019	15,03%	793.997	119.367
2020	4,45%	2.658.853	118.424
2021	6,36%	2.286.897	145.525

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan tabel 3.9 nilai *Capital Charges* (CC) yang dihasilkan mengalami hasil yang berfluktuasi setiap tahunnya. Dan kenaikan yang signifikan terjadi di tahun

2018 yaitu sebesar 14.795. dan nilai *Capital Charges* (CC) paling rendah terjadi di tahun 2017 yaitu sebesar 117.993.

Langkah 5: menghitung EVA (*Economic Value Added*)

Dengan rumus:

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

Tabel 3.10

Perhitungan EVA (*Economic Value Added*) PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2017-2021
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	NOPAT	<i>Capital Charge</i>	EVA
2017	-82.106	117.993	-200.099
2018	-81.277	146.795	-228.071
2019	-533.072	119.367	-652.439
2020	5.953	118.424	-112.471
2021	62.133	145.525	-83.392

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan tabel 3.10 dapat dilihat bahwa nilai EVA pada PT. Krakatau Steel Tbk periode 2017-2021 menunjukkan nilai $EVA < 0$ atau dikatakan nilai negatif, berarti tingkat pengembalian perusahaan lebih kecil dari biaya modal dan tidak diimbangi dengan kenaikan laba yang ada. Untuk melihat apakah dalam perusahaan telah terjadi EVA atau tidak, dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) $EVA > 0$, maka telah terjadi nilai tambah ekonomi dalam perusahaan, sehingga semakin besar EVA yang dihasilkan harapan penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan dan kreditur mendapatkan bunga.
- 2) $EVA < 0$, maka menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomi bagi perusahaan, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan penyandang dana terutama pemegang saham yaitu tidak mendapatkan pengembalian yang setimpal dengan investasi yang ditanamkan dan kreditur tetap mendapatkan bunga.
- 3) $EVA = 0$, maka menunjukkan posisi impas karena semua laba yang telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur dan pemegang saham.

Tabel 3.11
 Hasil Perhitungan EVA PT. Krakatau Steel Tbk
 Periode 2017-2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	NOPAT	Capital Charge	EVA	Analisi EVA
2017	-82.106	117.993	-200.099	Negatif
2018	-81.277	146.795	-228.071	Negatif
2019	-533.072	119.367	-652.439	Negatif
2020	5.953	118.424	-112.471	Negatif
2021	62.133	145.525	-83.392	Negatif

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, rasio keuangan PT. Krakatau Steel Tbk periode 2017-2021 dengan *Economic Value Added* (EVA), PT. Krakatau Steel Tbk periode 2017-2021 menunjukkan nilai EVA < 0 atau dapat dikatakan nilai negatif, berarti tingkat pengembalian perusahaan lebih kecil dari biaya modal dan tidak diimbangi dengan kenaikan laba yang ada, sehingga nilai EVA menjadi negatif. Sehingga PT. Krakatau Steel Tbk periode 2017-2021 menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomi bagi perusahaan.

Perbandingan *Du Pont* dan EVA (*Economic Value Added*)

Tabel 3.12
 Hasil Perbandingan *Du Pont* dan EVA (*Economic Value Added*) PT.Krakatau Steel Tbk
 periode 2017-2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	EVA	Analisis EVA	<i>Du Pont</i> (%)	Analisis <i>Du Pont</i>	Kesimpulan
2017	-200.099	Negatif	-16,87%	Kurang Baik	Kinerja keuangan perusahaan menghasilkan nilai yang kurang baik,
2018	-228.071	Negatif	-10,96%	Kurang Baik	baik dengan menggunakan <i>Du Pont</i>
2019	-652.439	Negatif	-82,35%	Kurang Baik	maupun metode EVA
2020	-112.471	Negatif	4,31%	Kurang Baik	
2021	-83.392	Negatif	5,04%	Kurang Baik	

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan rasio keuangan yang terdapat pada tabel 3.12 kinerja keuangan perusahaan PT. Krakatau Steel Tbk terlihat kurang baik, baik menggunakan metode *Du Pont system* (ROI) maupun dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added (EVA)*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk periode 2017-2022 melalui pendekatan Metode *Du Pont* (ROI) dapat dikatakan kurang baik, karena rata-rata nilai ROI pada PT. Krakatau Steel Tbk di bawah nilai standar industri ROI.
- 2) Perbandingan kinerja Keuangan PT. Krakatau Steel Tbk yang periode 2017-2021 melalui perhitungan metode EVA dapat dikatakan negatif, karena rata-rata nilai EVA PT. Krakatau Steel Tbk menghasilkan nilai $EVA < 0$ atau dapat diartikan EVA bernilai negatif atau tidak ada nilai tambah.
- 3) Perbandingan kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk dengan melalui pendekatan metode *Du Pont* dan EVA menghasilkan nilai yang sama. Karena rata-rata nilai *Du Pont* pada PT. Krakatau Steel Tbk sama-sama di bawah nilai standar industri *Du Pont* dan EVA.

Dalam hal ini Peneliti juga memberikan beberapa masukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, di antaranya adalah Untuk para pemegang saham atau investor apabila ingin menanamkan modalnya maka seharusnya untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tidak hanya menggunakan Metode *Du Pont* saja tetapi menggunakan rasio yang lainnya, diantaranya metode EVA supaya dapat melihat kinerja keuangan yang baik dan dapat memberikan nilai tambah kepada investor di masa yang akan datang. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang baik, maka untuk pengukurannya jangan hanya satu rasio melainkan menggunakan beberapa rasio keuangan yang lainnya. Dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan rasio keuangan yang lain dan periode tahun terbaru.

Referensi

- Amanda Mastisia, 2017, “*Penggunaan Analisis Du Pont Dan Economic Value Added (Eva) Dalam Menilai Kinerja Keuangan*”, Jurnal Manajemen, Vol 3, No. 3, Maret 2017.
- Brigham & Houston, 2014, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F, and Michael C. Ehrhardt, 2013, *Financial Management: Theory and Practice*, Tenth Edition, Harcourt, Inc. Florida. Elita dkk, 2015, “*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System*”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 2, No. 1, Februari 2015.
- Hanafi, Mamduh M. 2014, *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, BPFE, Yogyakarta.15
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2015), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Meidina*
- Aliyah, 2018, “*Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham*”, Skripsi, Bandar Lampung, Universitas Lampung.
- Meutia Dewi, 2017, Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (*Economic Value Added*), Jurnal Manajemen Dan keuangan, Vol. 6, No. 1, Oktober 2017.
- Mulyadi, 2014, *Sistem Akuntansi*, Cetakan Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri, Harahap Sofyan, 2013, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Syahlina (2013), *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) Dan MVA (Market Value Added) Pada Perusahaan Tambang Batu bara Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011*